

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MIN 1 GRESIK

Moh Aliffian Maulana Akhiyar, Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

*Alamat e-mail mohaliffian.22212@mhs.unesa.ac.id, fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

Dikirim: 01-03-2026; **Direview:** 01-03-2026; **Diterima:** 10-03-2026;
Diterbitkan: 10-03-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan sampel penelitian berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan angket partisipasi siswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 103,12, sedangkan tingkat partisipasi siswa juga berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,52. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Gresik. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: motivasi belajar, partisipasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler

Abstract

Abstract This study aims to determine the relationship between learning motivation and student participation in extracurricular activities at MIN 1 Gresik. This study used a quantitative approach with a correlational method. The population in this study were all students participating in extracurricular activities, with a sample of 33 students. Data collection techniques used a learning motivation questionnaire and a student participation questionnaire. Data analysis was conducted using descriptive analysis and the Pearson Product Moment correlation test. The results of the descriptive analysis showed that the level of student motivation was in the sufficient category with an average score of 103.12, while the level of student participation was also in the sufficient category with an average score of 62.52. The results of the correlation test showed a correlation coefficient of 0.434 with a significance value of 0.012 ($p < 0.05$). These results indicate a positive and significant relationship between learning motivation and student participation in extracurricular activities at MIN 1 Gresik. The higher the student's learning motivation, the higher the student's participation in extracurricular activities. Thus, learning motivation plays a significant role in increasing student participation in extracurricular activities.

Keywords: motivation, student participation, extracurricular activities.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan peserta didik secara menyeluruh, khususnya dalam pembentukan karakter, pengembangan minat dan bakat, serta penguatan nilai sosial dan kedisiplinan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai edukatif dan kultural yang kuat adalah pencak silat.

Selain melatih kemampuan fisik, pencak silat juga mengajarkan nilai budaya, etika, dan pembentukan karakter bangsa.

Sebagai warisan budaya Indonesia, pencak silat memiliki nilai luhur yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Perkembangannya saat ini menunjukkan bahwa pencak silat tidak hanya berfungsi sebagai seni bela diri tradisional, tetapi juga sebagai cabang olahraga yang diminati oleh peserta didik di

berbagai jenjang pendidikan (Paradiso & Wahyudi, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, kegiatan ekstrakurikuler pencak silat menjadi sarana strategis untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual siswa.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi siswa. Partisipasi merupakan keterlibatan aktif individu dalam suatu kegiatan yang tercermin melalui kehadiran, keaktifan, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan (Akurat & Maksun, 2021). Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang optimal, meskipun jumlah peserta ekstrakurikuler relatif banyak. Perbedaan tingkat keaktifan siswa ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi partisipasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu (Fitriya et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, motivasi berperan penting dalam menentukan intensitas dan keberlanjutan keterlibatan siswa (Yusuf & Suhada, 2024). Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan bertingkat, mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri, yang berdampak pada perilaku dan partisipasi siswa.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, motivasi siswa dapat berasal dari faktor intrinsik seperti minat, bakat, dan keinginan mengembangkan diri, serta faktor ekstrinsik seperti dukungan pelatih, lingkungan sekolah, dan penghargaan (Maulana & Putranto, 2024). Dukungan lingkungan sekolah dan kualitas pembinaan juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa (Ollong & Maksun, 2021). Selain itu, pengaruh teman sebaya turut berperan dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan berkelanjutan (Arifin & Maksun, 2023).

Ekstrakurikuler pencak silat tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknik bela diri, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama (Hakim et al., 2023). Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kebugaran jasmani melalui latihan fisik yang terstruktur (Sub'han & Hamdani, 2020), serta menjadi wadah pengembangan prestasi melalui evaluasi teknik dan ujian kenaikan tingkat (Ramadani & Setiawan, 2025). Selain itu, pencak silat mengandung nilai moral dan spiritual yang disampaikan secara langsung dalam proses latihan (Muhyidin et al., 2024), serta berdampak positif

terhadap aspek psikologis dan sosial siswa, seperti kepercayaan diri dan pengendalian emosi (Alpedia et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Zulkarnaen dan Hidayat (2021) menemukan bahwa motivasi berbanding lurus dengan keaktifan siswa dalam kegiatan olahraga. Choi (2023) menegaskan bahwa motivasi berperan dalam mempertahankan keterlibatan jangka panjang siswa. Temuan serupa juga disampaikan oleh Suryana Nasution et al. (2024), yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa. Dalam konteks pencak silat, Devi dan Priambodo (2024) menekankan bahwa motivasi fisik dan motivasi partisipatif menjadi faktor dominan dalam keterlibatan siswa. Selain itu, Syahrudin et al. (2023) menunjukkan bahwa motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berdampak positif terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa secara umum.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam menentukan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Namun, kajian empiris yang secara khusus meneliti hubungan antara motivasi dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam ekstrakurikuler pencak silat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan antara motivasi dan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa pemberian perlakuan tertentu (Sugiyono, 2020), serta berfungsi untuk mendukung proses prediksi hubungan antarvariabel (Pratama et al., 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi siswa, sedangkan variabel terikat adalah tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Gresik pada bulan Januari 2026, yaitu tanggal 7, 8, dan 10 Januari 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MIN 1 Gresik dari kelas III sampai kelas VI. Populasi didefinisikan sebagai seluruh subjek yang menjadi fokus kajian penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Candra Susanto et al., 2024). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive*

sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel dipilih dari siswa kelas IV sampai kelas VI dengan jumlah 33 siswa, dengan pertimbangan perkembangan kognitif siswa yang berada pada tahap operasional konkret menuju operasional formal sehingga lebih mampu memahami instrumen penelitian (Marinda, 2020).

Pengukuran motivasi siswa dilakukan menggunakan angket yang diadaptasi dari Fikratinnisa dan Khory (2022) yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar tanpa mengubah konstruk yang diukur. Instrumen terdiri dari 31 butir pernyataan dengan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik menggunakan skala Likert empat tingkat. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355), sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958 yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Kategori motivasi ditentukan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi.

Tabel 1. Skala Likert Motivasi

Skor Nilai	Jawaban
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Fikratinnisa & Khory, 2022)

Tabel 2. Kategori Motivasi

Kategori	Norma
Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Pengukuran partisipasi siswa menggunakan angket yang diadaptasi dari Putra (2016) dengan penyesuaian bahasa untuk siswa sekolah dasar. Instrumen terdiri dari butir pernyataan yang mencakup indikator perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan empat alternatif jawaban. Hasil uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,894 yang termasuk kategori sangat tinggi (Putra, 2016).

Tabel 3. Skala Likert Partisipasi

Alternatif Jawaban	Skor
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
JR (Jarang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

Sumber : (Putra, 2016)

Tabel 4. Kategori Partisipasi

Kategori	Norma
Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket cetak dengan pendampingan peneliti untuk memastikan pemahaman responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan uji asumsi statistik (Sugiyono, 2020), serta uji hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* (Maksum, 2018).

3. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MIN 1 Gresik. Data diperoleh dari 33 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan dianalisis secara deskriptif serta inferensial.

Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi

Deskriptif	
Nilai Maksimum	124
Nilai Minimum	69
Rata-rata	103,12
Standar deviasi	11,10

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	6,1%
Baik	7	21,2%
Cukup	17	51,5%
Kurang	5	15,2%
Sangat Kurang	2	6,1%
Total	33	100%

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor motivasi siswa memiliki nilai minimum 69 dan maksimum 124, dengan nilai rata-rata sebesar 103,12 dan standar deviasi 11,10. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (51,5%), diikuti kategori baik (21,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada tingkat cukup.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Partisipasi

Deskriptif	
Nilai Maksimum	74
Nilai Minimum	49
Rata-rata	62,52
Standar deviasi	6,639

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Partisipasi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3	9,1%

Baik	9	27,3%
Cukup	12	36,4%
Kurang	6	18,2%
Sangat Kurang	3	9,1%
Total	33	100%

Pada variabel partisipasi siswa, diperoleh skor minimum sebesar 49 dan skor maksimum sebesar 74, dengan nilai rata-rata 62,52 dan standar deviasi 6,639. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (36,4%) dan baik (27,3%). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat secara umum berada pada kategori cukup.

Uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data motivasi berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,093 ($>0,05$), dan data partisipasi siswa juga berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,634 ($>0,05$). Selain itu, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,883 ($>0,05$), yang menandakan bahwa hubungan antara motivasi dan partisipasi siswa bersifat linier. Dengan terpenuhinya uji prasyarat tersebut, analisis korelasi Pearson dapat dilakukan.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sig
Motivasi Partisipasi siswa	0,012

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis hubungan antara motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MIN 1 Gresik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 103,12, sedangkan partisipasi siswa juga berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 62,52. Skor yang lebih tinggi mencerminkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, sedangkan skor yang lebih rendah menunjukkan motivasi yang lebih rendah (Hasanah & Sutopo, 2020).

Kategori cukup pada motivasi dan partisipasi siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, perbedaan minat, tujuan mengikuti kegiatan, serta kepercayaan diri siswa menyebabkan

motivasi belum sepenuhnya bersifat intrinsik. Secara eksternal, keterbatasan waktu latihan, variasi metode pembinaan, sarana prasarana, serta dukungan lingkungan sekolah dan orang tua turut memengaruhi tingkat partisipasi siswa.

Temuan ini sejalan dengan Teori Hierarki Kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan sosial dan penghargaan dalam meningkatkan motivasi individu (Maslow, 2017). Kebutuhan akan penerimaan sosial serta apresiasi terhadap keaktifan siswa yang belum optimal berdampak pada motivasi dan partisipasi yang masih berada pada kategori cukup.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan partisipasi siswa dengan nilai signifikansi 0,012 $< 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fikratinnisa & Khory (2022), Mustaqim et al. (2025), serta Darmawan et al. (2025) yang menegaskan bahwa motivasi, minat, dan dukungan lingkungan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, peningkatan motivasi melalui pembinaan yang variatif, pemberian apresiasi, dan dukungan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa (Rustandi et al., 2026).

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MIN 1 Gresik berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 103,12, sedangkan partisipasi siswa juga berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 62,52. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki dasar motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, namun belum berkembang secara optimal untuk mencapai kategori tinggi.

Uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan partisipasi siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($<0,05$). Hal ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pembinaan ekstrakurikuler diarahkan pada upaya peningkatan motivasi siswa melalui penerapan metode latihan yang variatif, suasana latihan yang kondusif, serta pemberian penguatan dan apresiasi yang konsisten. Dukungan sekolah dan keterlibatan aktif siswa diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada MIN 1 Gresik, Khususnya kepala sekolah yang telah memberikan akses dan izin dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 18 Surabaya Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 171–177.
- Alpedia, C., Nugraha, E., Gumilar, A., & Hambali, B. (2023). The Relationship Between Pencak Silat Activities and Life Quality. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7(4), 1121–1128. <https://doi.org/10.33369/jk.v7i4.30312>
- Arifin, S., & Maksum, A. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Choi, H. H. (2023). The Relationships between Participation Motivation and Continuous Participation Intention: Mediating Effect of Sports Commitment among University Futsal Club Participants. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065224>
- Darmawan, W., Iswana, B., & Hermansah, B. (2025). EFEKTIFITAS PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SD NEGERI 74 PALEMBANG. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan (JISBG)*, 13(1), 30–39. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG>
- Devi, I. I., & Priambodo, A. (2024). *Motivasi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Negeri 2 Pungging Mojokerto*. 07(01), 2591–2603.
- Fikratinnisa, & Khory, F. D. (2022). Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Al-Falah Pamekasan. *Berajah Journal*, 2(2020), 603. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/137/116>
- Fitriya, E., Nurhayati, F., Rosulina, D., Santora, P., Taupik Kurahman, O., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2025). Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1055–1064. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1750>
- Hakim, A. R., Akhwani, Sunanto, & Thamrin, M. (2023). *Article History Received: 17 August 2023 Approved: 29 August 2023*. 4(3), 781–792.
- Hasanah, M., & Sutopo. (2020). 163-Article Text-533-3-10-20221005(1). 15(02), 114–123.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. 33.
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 13, 116–152.
- Maslow, A. H. (2017). A theory of human motivation. *Defining and Classifying Children in Need*, August, 101–127. <https://doi.org/10.4324/9781315258324-16>
- Maulana, D. F., & Putranto, A. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Mts Darul Falah Kabupaten Tulungagung. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 298–313. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2919>
- Muhyidin, A., Syafi'ul Umam, M., & Fernanto, M. F. (2024). Implementation of Character Education Through Extracurricular Pencak Silat. *Advanced Journal of Education and Religion*, 1(1), 1–9.
- Mustaqim, W. N., Jariono, G., & Sudarmanto, E. (2025). *TINGKAT MOTIVASI BELAJAR PENCAK SILAT (STUDI EMPIRIS PADA SISWA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TAPAK SUCI SMP AHMAD DAHLAN KABUPATEN SUKOHARJO)*. 10.

- Ollong, F., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 53–57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/37779>
- Paradiso, A. P., & Wahyudi, A. R. (2021). Pembinaan Prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 70–79.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Putra, M. K. (2016). *Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan*. 1–8.
- Ramadani, F. S., & Setiawan, I. (2025). Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 3 Slawi, SMA Negeri 1 Bojong, dan SMK Negeri 1 Bumijawa Kabupaten Tegal. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6, 291–299.
- Rustandi, A. A., Rahmawan, M. G., Fauziah, H. K., & Gunawan, A. S. (2026). *ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI , OLAHRAGA , DAN KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI DAN PARTISIPASI SISWA : STUDI LITERATUR*. 4(1).
- Sub'han, A., & Hamdani. (2020). Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Kategori Tanding dan Seni Di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(01), 221–224. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/34243%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/34243/30471>
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Suryana Nasution, N., Fauzi, D., Sumarno, A., & Hindawan, I. (2024). *JUARA: Jurnal Olahraga ANALYSIS OF STUDENT MOTIVATION IN PARTICIPATING IN BADMINTON EXTRACURRICULAR STKIP Muhammadiyah Kuningan Under the license CC BY-SA 4.0*. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.1000>
- Syahrudin., Saleh, M. syahrul., & Saleh, M. S. (2023). *Journal of Sport Education , Coaching , and Health*. 5(2), 100–108.
- Yusuf, M. A., & Suhada. (2024). Motivasi Dalam Organisasi: Pengertian Motivasi Dan Proses Motivasi; Teori Teori Motivasi; Penerapan Motivasi Dalam Organisasi; Motivasi Dan Kinerja. *MUTAADDIB: Islamic Education Journal*, 2(2), 1–24.
- Zulkarnaen, A. L., & Hidayat, T. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kalitengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 91–96. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>